

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian kuantitatif ini menggunakan metode korelasional, Menurut Creswell, penelitian kuantitatif korelasional adalah penelitian dengan menggunakan metode statistik yang mengukur pengaruh antara dua variabel atau lebih.¹ Penelitian ini ingin menguji pengaruh dari tiap variabelnya menggunakan data dalam bentuk angka. Penelitian dengan menggunakan kuantitatif yang berarti memaparkan data-data yang ada dalam bentuk angka kemudian dianalisa hingga angka-angka tersebut menunjukkan presentase lalu ditafsirkan dengan kalimat deskripsi.² Penelitian dengan pendekatan kuantitatif berfokus pada analisis dalam bentuk angka (numerical) kemudian diolah menggunakan metode statistika.³ Secara mendasar, penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif biasanya penelitian yang bersifat inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil.

Penelitian kuantitatif biasanya menggunakan ukuran sampel yang besar seperti yang telah dikemukakan oleh Azwar, bahwa penggunaan penelitian kuantitatif akan diikuti oleh jumlah sampel yang banyak.⁴ Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian korelasional, yaitu suatu penelitian yang dirancang untuk membandingkan hasil dua variabel berbeda, dalam penelitian ini untuk dapat menentukan tingkat hubungan antara dua variabel yang diteliti tersebut.⁵ Dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang didasarkan oleh suatu permasalahan umum ke khusus dengan menggunakan sudut pandang

¹ Creswell Research Design, *Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed* (Yogyakarta, 2014).

² Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006).

³ Azwar S., *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015).

⁴ S.

⁵ Arikunto Suharsimi, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010).

positivisme dan hasil yang diperoleh berupa data ± 35 yang kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk angka untuk mengungkapkan kebenaran suatu variabel yang diteliti.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Arikunto menjelaskan bahwa populasi dalam penelitian adalah jumlah seluruhnya subjek yang akan diteliti.⁶ Creswell menjelaskan populasi adalah suatu kelompok individu yang memiliki karakteristik yang sama atau relatif serupa.⁷ Populasi dalam penelitian ini yaitu mengambil 3 kelas yang diajar oleh Bu “G” dengan jumlah 100 siswa dengan kriteria usia 18-19 tahun, aktif mengikuti pembelajaran PAI (Akidah Akhlaq) dan angkatan 2020-2021.

2. Sampel

Dalam memilih peserta/menentukan obyek dilakukan dengan secara sengaja (*purposive*) tidak secara acak untuk mengumpulkan data yang kita inginkan. Creswell menjelaskan bahwa objek yang akan diteliti ditentukan oleh peneliti (*purposive sampling*) yaitu melakukan pemilihan/seleksi terhadap orang atau tempat yang terbaik yang dapat membantu kita dalam memahami sebuah fenomena.⁸ Kriteria responden dalam penelitian ini yaitu;

- a. Siswa MAN 1 Kediri
- b. Siswa kelas XII tahun ajaran 2022/2023
- c. Kelas yang diajar oleh Bu “G”
- d. Siswa yang aktif pada jam pelajaran PAI (Akidah Akhlaq)

⁶ Suharsimi.

⁷ Herdiansyah Haris, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010).

⁸ Haris.

Untuk menentukan jumlah sampel kuantitatif secara sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

N : ukuran populasi

e : persen kelonggaran ketelitian yang masih ditoleransi atau diinginkan (5%)

n : ukuran sampel

Berdasarkan rumus diatas, dapat diketahui besar sampel dalam penelitian ini, adalah :

$$n = \frac{101}{1+100(0,05)^2}$$

$$n = 80$$

C. Instrumen Penelitian

Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan skala. Skala yang digunakan berjumlah 2, yaitu skala untuk mengukur Kreativitas Guru dan Profesionalisme Guru. Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan jenis skala Likert sebagai alat pengumpul data. Hadi dalam buku Metodologi Reasearch jilid 3 menjelaskan alasan penggunaan kuesioner ini adalah:⁹ Subyek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri. Pernyataan-pernyataan subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.

- a. Interpretasi subyek kepada pernyataan yang diajukan adalah sama dengan yang dimaksud penulis.

⁹ Hadi S., *Metodologi Research Jilid 3* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004).

Skala Likert yang digunakan dalam kuesioner ini berisi 4 pilihan jawaban

yaitu;

Tabel 3.1 Skala Likert

Bentuk Jawaban	Nilai	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

Kuesioner ini tidak menggunakan pilihan jawaban netral karena:¹⁰

1. Jawaban netral dapat memiliki arti ganda, yaitu belum memberikan jawaban, atau dapat juga diartikan netral bahkan ragu-ragu. Kategori yang multi interpretable seperti ini tidak diharapkan dalam suatu instrumen.
2. Tersedianya jawaban di tengah menimbulkan kecenderungan bagi responden untuk menjawab di tengah, terutama bagi mereka yang ragu-ragu atau arah kecenderungan jawabannya ke arah Sesuai atau ke arah tidak Sesuai.

Pilihan jawaban SS-S-TS-ST S ditujukan untuk melihat kecenderungan pendapat responden. Bila disediakan pilihan jawaban netral, akan menghilangkan banyak data penelitian dan mengurangi banyaknya informasi yang dapat diperoleh dari para responden.

¹⁰ Hadi S., *Metodologi Research Jilid 3* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004).

1. Skala Kreativitas Guru

Skala penelitian untuk mengambil data tentang kreativitas guru akan menggunakan kuesioner buatan peneliti yang mengacu pada teori Kreativitas Guru dari Munandar dalam buku Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat .

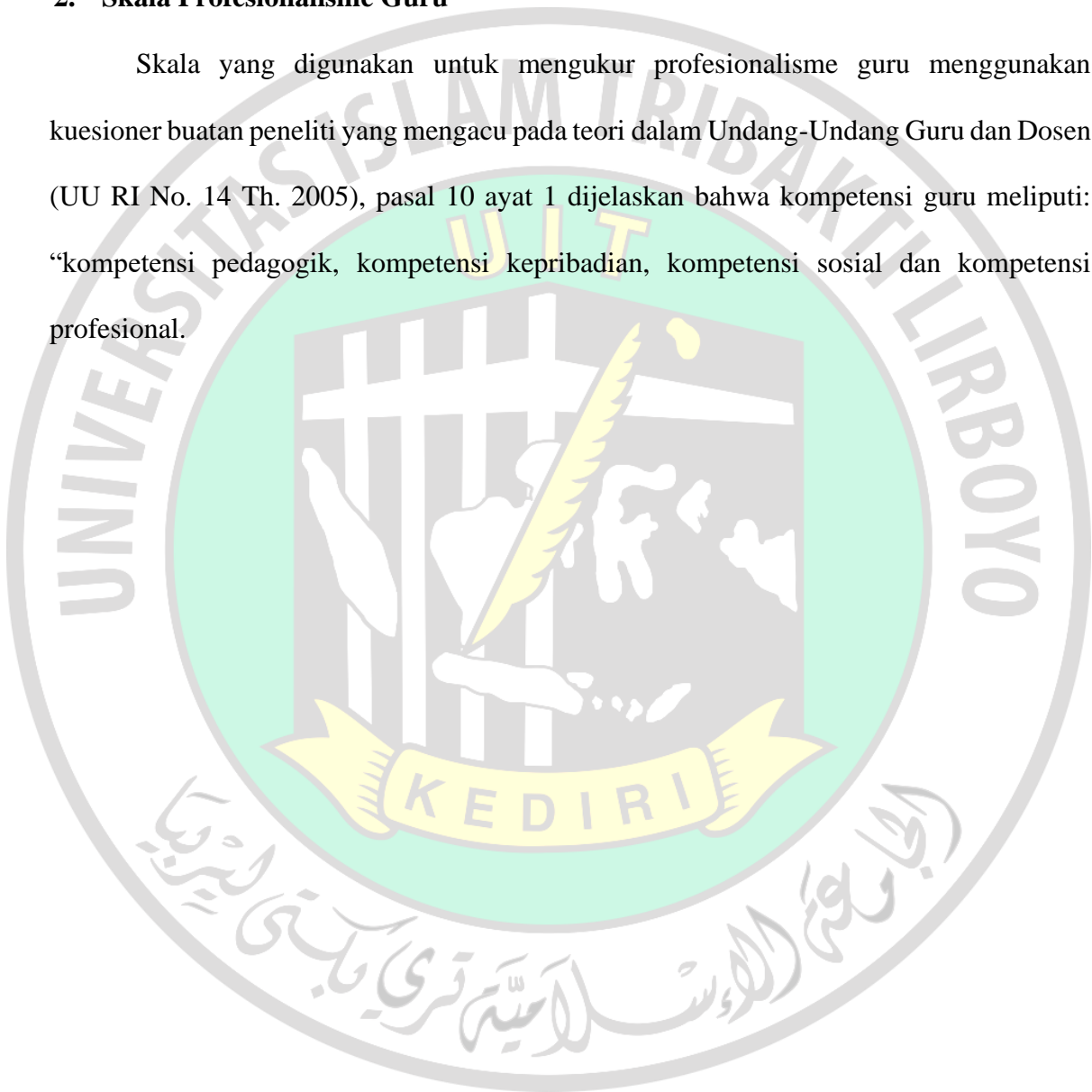
Tabel 3.2 Blue Print Skala Kreativitas Guru

NO	Aspek	Indikator	F	UF	TOTAL
1	Aspek Pribadi	Kelenturan dan orisinalitas	4	5	2
2	Aspek Pendorong	Mendorong siswa belajar lebih banyak dan termotivasi untuk lebih memahami materi	7	6	2
3	Aspek Proses	Mendorong proses berfikir kreatif siswa	8 9 10		3
		Mendorong individu untuk mengevaluasi kemajuan mereka sendiri dari hasil belajar mereka (mendorong penilaian sendiri)	11 12 13		3
4	Aspek Produk	Bantulah siswa menjadi lebih peka terhadap emosi dan perasaan orang lain	14	15	2

	Menciptakan lingkungan belajar yang tidak otoriter, kreatif dan inovatif	1 2 3	3
TOTAL			15

2. Skala Profesionalisme Guru

Skala yang digunakan untuk mengukur profesionalisme guru menggunakan kuesioner buatan peneliti yang mengacu pada teori dalam Undang-Undang Guru dan Dosen (UU RI No. 14 Th. 2005), pasal 10 ayat 1 dijelaskan bahwa kompetensi guru meliputi: “kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.



Tabel 3.3 Blue Print Skala Profesionalisme Guru

NO		INDIKATOR	F	UF	JUMLAH
1	Kompetensi Pedagogik	Menguasai materi, struktur, konsep dan metode berpikir ilmiah yang mendukung mata pelajaran yang diajarkan	1 12		2
		Menguasai standar kompetensi dan kemampuan dasar mata pelajaran yang diajarkan	11 3		2
2	Kopetensi Profesional	Mengembangkan materi pembelajaran yang kreatif	7 8	15	3
		Mengembangkan profesionalisme secara berkelanjutan	10 14	13	3
3	Kompetensi Kepribadian	Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri	4 5 9	6	4
4	Kompetensi Sosial	Mampu berorganisasi dengan baik dan beradaptasi dengan baik	2		
		TOTAL			15

3. Validitas dan Realibilitas Alat Ukur

1. Validitas Alat Ukur

Uji validitas alat ukur ini digunakan untuk menguji coba alat ukur dalam menjalankan fungsinya sebagai bahan untuk mengukur hasil penelitian. Validitas atau validasi isi disini dimaksudkan untuk mengukur suatu alat ukur, apakah alat ukur tersebut benar-benar sesuai dengan apa yang dibutuhkan dalam proses penelitian.¹¹ Standar pengukuran yang dipakai dalam menentukan validitas item dapat dikatakan valid apabila $r_{ix} \geq 0,30$. Namun jika jumlah aitem yang valid masih belum mencukupi jumlah yang dikehendaki, maka kriteria dapat diturunkan menjadi 0,25 atau 0,20.¹² Penghitungan validitas pada penelitian kali ini menggunakan *SPSS 23.0 for windows*.

Tabel 3.4 Analisis Validitas Item Skala Kreativitas

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	41,7426	16,353	,403	,793
VAR00002	41,6535	16,969	,491	,788
VAR00003	41,6436	16,872	,509	,787
VAR00004	41,9802	15,560	,381	,800
VAR00005	41,9901	18,030	,079	,818
VAR00006	41,8416	17,595	,288	,800
VAR00007	41,7822	16,112	,482	,786
VAR00008	41,7129	16,287	,519	,784
VAR00009	41,7129	15,987	,570	,780
VAR00010	41,6832	16,199	,690	,776
VAR00011	41,7228	15,882	,605	,777

¹¹ Hadi Sutrisno, *Metodologi Research* (Yogyakarta: ANDI, 2000).

¹² S., *Penyusunan Skala Psikologi*.

VAR00012	41,7624	17,263	,250	,804
VAR00013	42,7030	18,031	,081	,818
VAR00014	41,6931	16,295	,603	,780
VAR00015	41,7426	16,133	,617	,778

Setelah dianalisis, item yang tidak memiliki skor $rix \geq 0,30$ dikeluarkan. Item tersebut antara lain bernomer 5,6,13. Tujuan dikeluarkannya item tersebut dikarenakan akan mengakibatkan pengaruh yang jelek setelah dilakukannya analisis selanjutnya terutama dapat mempengaruhi realibilitas pada skala tersebut. Adapun hasilnya setelah dilakukan uji validitas ulang terhadap skala tersebut pada tabel 3.5 setelah beberapa item yang kurang memenuhi syarat dikeluarkan pada proses analisis.

Tabel 3.5 Analisis Ulang Validitas Item Skala Kreativitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	33,8416	13,755	,407	,831
VAR00002	33,7525	14,348	,492	,825
VAR00003	33,7426	14,293	,499	,824
VAR00004	34,0792	12,774	,426	,838
VAR00007	33,8812	13,606	,470	,825
VAR00008	33,8119	13,734	,515	,822
VAR00009	33,8119	13,434	,573	,817
VAR00010	33,7822	13,612	,702	,811
VAR00011	33,8218	13,308	,617	,814
VAR00012	33,8614	14,341	,312	,838
VAR00014	33,7921	13,746	,599	,817
VAR00015	33,8416	13,635	,602	,816

Tabel 3.6 Hasil Validitas Uji Coba Skala Kreativitas Guru

Aspek	Nomor Item		Jumlah
	Valid	Item Gugur	
Aspek Pribadi	4	5	1
Aspek Pendorong	7	6	1
Aspek Proses	8,9,10,11,12	13	5
Aspek Produk	1,2,3,14,15		5
Jumlah	12	3	12

Pada tabel di atas dapat diketahui dari skala Kreativitas Guru PAI dengan memiliki 15 item berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa terdapat 12 item valid dan 3 item gugur. Dari tabel 3.5 menunjukkan bahwa skor *rix* atau *item total correlation* pada skala tersebut memenuhi syarat validitas yang dibutuhkan yaitu dengan skor 0,3. Dari 12 item valid tersebut terdiri dari 1 item yang mewakili aspek pertama, 1 item yang mewakili aspek kedua, 5 item mewakili aspek ketiga, 5 item mewakili aspek keempat.

Tabel 3.7 Blueprint Skala Kreativitas Guru Setelah Uji Coba

NO	Aspek	Indikator	F	UF	TOTAL
1	Aspek Pribadi	Kelenturan dan orisinalitas	4		1
2	Aspek Pendorong	Mendorong siswa belajar lebih banyak dan termotivasi untuk lebih memahami materi	7		1
3	Aspek Proses	Mendorong proses berfikir kreatif siswa	8 9		2
		Mendorong individu untuk mengevaluasi kemajuan	10 11		3

		mereka sendiri dari hasil belajar mereka (mendorong penilaian sendiri)	12		
4	Aspek Produk	Bantulah siswa menjadi lebih peka terhadap emosi dan perasaan orang lain	14	15	2
		Menciptakan lingkungan belajar yang tidak otoriter, kreatif dan inovatif	1 2	3	3
TOTAL			12		

Tabel 3.8 Analisis Validitas Item Skala Profesionalisme

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	44,8317	17,341	,575	,784
VAR00002	44,7921	19,126	,296	,804
VAR00003	44,8119	18,274	,336	,804
VAR00004	44,9406	20,536	-,022	,828
VAR00005	44,8515	17,948	,673	,782
VAR00006	45,8812	20,506	-,038	,836
VAR00007	44,6931	17,935	,577	,786
VAR00008	44,7624	18,163	,525	,789
VAR00009	44,8218	18,068	,583	,786
VAR00010	44,8020	17,560	,640	,781
VAR00011	44,5347	17,491	,639	,781
VAR00012	44,9010	18,570	,423	,796

VAR00013	44,8119	18,434	,339	,803
VAR00014	44,9703	17,849	,499	,790
VAR00015	44,5644	17,528	,606	,783

Pada tabel 3.8 menunjukkan bahwa terdapat beberapa item yang tidak memenuhi syarat kelayakan pada skor $r_{ix} > 0,3$. Beberapa item menunjukkan skor dibawah kelayakan tersebut, antara lain pada item nomer 2,4,6. Maka dari itu, perlu tidak diikutsertakan agar tidak mempengaruhi hasil analisis selanjutnya.

Tabel 3.9 Analisis Ulang Validitas Item Skala Profesionalisme

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	39,5149	16,772	,568	,843
VAR00002	39,4752	18,532	,287	,859
VAR00003	39,4950	17,512	,361	,859
VAR00005	39,5347	17,331	,674	,839
VAR00007	39,3762	17,157	,618	,840
VAR00008	39,4455	17,470	,544	,845
VAR00009	39,5050	17,492	,573	,843
VAR00010	39,4851	16,892	,655	,838
VAR00011	39,2178	16,872	,642	,838
VAR00012	39,5842	17,785	,461	,850
VAR00013	39,4950	17,532	,392	,855
VAR00014	39,6535	17,389	,467	,850
VAR00015	39,2475	16,888	,614	,840

Setelah dilakukan uji ulang pada tabel dengan mengeluarkan item-item yang tidak sesuai syarat kelayakan yaitu nomer 2,4,6, semua item yang diuji memenuhi

syarat. Dari 12 item yang lain, item tidak menunjukkan skor dibawah ketentuan yaitu dengan skor $r_{ix} < 0,3$. Meskipun begitu, dengan pertimbangan untuk mewakili salah satu aspek pada skala profesionalisme dan skor tersebut tidak terlampau jauh dari syarat yang ditentukan, item nomer 2 diikutsertakan meskipun dengan skor 0,287.

Tabel 3.10 Hasil Validitas Uji Coba Skala Profesionalisme

Aspek	Nomor Item		Jumlah
	Valid	Item Gugur	
Kompetensi Pedagogik	1,3,11,12		4
Kompetensi Profesional	7,8,10,14,13,15		6
Kompetensi Kepribadian	5,9	4,6	2
Kompetensi Sosial	2		1
Jumlah	13	2	13

Pada tabel di atas dapat diketahui dari skala Profesionalisme Guru dengan memiliki 15 item berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa terdapat 13 item valid dan 2 item gugur. Dari 13 item valid tersebut terdiri dari 4 item yang mewakili aspek pertama, 6 item yang mewakili aspek kedua, 2 item mewakili aspek ketiga, 1 item mewakili aspek keempat.

Tabel 4.11 Blueprint Skala Profesionalisme Guru Setelah Uji Coba

NO		INDIKATOR	F	UF	JUMLAH
1	Kompetensi Pedagogik	Menguasai materi, struktur, konsep dan metode berpikir ilmiah yang mendukung mata pelajaran yang diajarkan	1 12	2	
		Menguasai standar kompetensi dan kemampuan dasar mata pelajaran yang diajarkan	11 3	2	
2	Kompetensi Profesional	Mengembangkan materi pembelajaran yang kreatif	7 8	15	3
		Mengembangkan profesionalisme secara berkelanjutan	10 14	13	3
3	Kompetensi Kepribadian	Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri	5 9		2
4	Kompetensi Sosial	Mampu berorganisasi dengan baik dan beradaptasi dengan baik	2		1
		TOTAL			13

2. Reliabilitas Alat Ukur

Menurut (Hadi, 2000), reliabilitas alat ukur bisa dijadikan sebuah alat untuk mengukur konsistensi alat ukur yang digunakan dalam beberapa kesempatan penelitian yang berbeda.¹³ Dalam reliabilitas alat ukur terdapat koefisien reliabilitas yang dijadikan sebagai indikator utama dalam menentukan konsistensi pertanyaan-pertanyaan dalam sebuah tes. Reliabilitas adalah ketika sebuah penelitian dapat dikatakan layak dan tepat jika telah memenuhi konsistensi ketepercayaan, kestabilan, kejelasan, keterandalan, dan sebagainya. Menurut (Azwar, 2015) reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya.¹⁴

Koefisien reliabilitas terukur dari rentang angka 0 sampai dengan 1,00, maka semakin mendekati angka 1,00 maka reliabilitas dapat dikatakan semakin tinggi. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan Teknik *Alpha Cronbach* dengan menggunakan bantuan program *IBMSPSS (Statistical Package or Social Science)* versi 23.0 for windows. Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Alpha Cronbach* $\geq 0,7$.

Reliabilitas ini menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik. instrumen yang sudah baik dan bisa dipercaya dan reliabel juga menghasilkan data yang dapat dipercaya juga yaitu apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka beberapa kali diambil datanya

¹³ Sutrisno, *Metodologi Research*.

¹⁴ S., *Penyusunan Skala Psikologi*.

pun tetap sama. Menurut (Arikunto, 2006) reliabilitas adalah ketetapan suatu tes yang dapat diteskan pada objek yang sama untuk mengetahui ketetapan yang pada dasarnya melihat kesejajaran hasil.¹⁵

Dalam penelitian ini koefisien reliabilitas diperoleh dengan menggunakan teknik *Alpha Cornbach* pada SPSS 20.

- t_{11} = reliabilitas instrument
- k = banyaknya butir-butir pernyataan
- $\sum ab^2$ = jumlah varians butir
- at^2 = varians total

Selanjutnya dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, nilai reliabilitas yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai r dengan derajat kebebasan. Untuk mengintepretasi reliabilitas instrumen memakai pedoman sebagai berikut :

- 1) Alpha antara 0,90 - 1,00 adalah reliabilitas sangat tinggi.
- 2) Alpha antara 0,70 - 0,90 adalah reliabilitas tinggi.
- 3) Alpha antara 0,40 – 0,70 adalah reliabilitas sedang.
- 4) Alpha antara 0,20 – 0,40 adalah reliabilitas rendah.
- 5) Alpha kurang dari 0,20 adalah reliabilitas sangat rendah

Tabel 3.12 Realibilitas Alat Ukur Skala Kreativitas dan Profesionalisme Guru PAI

Variabel	Jumlah	Jumlah	Koefisien	Ket.
	Aitem	Aitem	Alpha	
	Awal	Valid	Cronbach	
Kreativitas Guru	15	12	0,835	Reliabel
Profesionalisme Guru	15	13	0,856	Reliabel

¹⁵ Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan pada penelitian kali ini adalah menggunakan kuisisioner (angket) melalui *google form*. Kuisisioner merupakan sebuah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.¹⁶ Adapun kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan bentuk tertutup dan responden tidak diberi kesempatan untuk menjelaskan jawaban yang tercantum. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian, yaitu pada bagian pertama berisi tentang skala Kreativitas Guru dan Profesionalisme Guru.

E. Teknik Analisis Data

Data terkumpul, maka dilanjutkan proses pada pengolahan data yaitu analisa data. Azwar menyebutkan analisa data yang diperoleh dari hasil pengolahan penelitian dimaksudkan sebagai suatu cara agar dapat mengorganisasikan data sehingga dapat dibaca (*readable*) dan dapat ditafsirkan (*interpretable*). Penelitian ini menggunakan 2 (dua) jenis analisis deskripsi dan analisis korelasi product moment. Analisis ini dilakukan menggunakan program *Microsoft Excel* dan *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*. Berikut adalah penjelasan dari kedua analisis.

1. Uji Normalitas

Pada uji normalitas data ini bertujuan untuk mengukur data yang didapatkan memiliki distribusi normal sehingga dapat dianalisis lebih lanjut dengan statistik parametrik atau statistik non parametrik. Salah satu persyaratan dalam menggunakan statistik parametrik bahwa data yang ada harus terdistribusi normal. Pengolahan data pada tingkat inferensial bertujuan untuk mengambil kesimpulan dengan menguji hipotesis. Uji normalitas data ini dapat menggunakan aplikasi komputer SPSS BM.

¹⁶ Suharsimi, *Manajemen Penelitian*.

2. Uji Linieritas

Tujuan dari uji linieritas ini untuk mengetahui hubungan dua variabel mempunyai hubungan signifikan yang tinggi.

3. Analisis Deskripsi

Analisis deskripsi bertujuan untuk menjelaskan data dari hasil penelitian. Data mentah yang sudah diperoleh dianalisis dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Mean Hipotetik

Mencari nilai *mean* hipotetik dengan menggunakan rumus sebagai berikut ini:

$$M = \frac{1}{2} (i \text{ Max} + i \text{ Min}) \times \sum \text{item}$$

Keterangan :

M : *Mean Hipotetik*

i Max : skor tertinggi item

i Min : skor terendah item

\sum item : Jumlah item skala

b. Mean Empirik

Mencari nilai *mean* empirik dengan menggunakan rumus sebagai berikut ini.

M : *mean empiric*

\sum skor : jumlah skor total semua subjek

\sum subjek : jumlah subjek penelitian

c. Standar Deviasi

Setelah nilai *mean* diketahui, langkah selanjutnya adalah mencari standar deviasi (SD), adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut ini.

$$SD = \frac{1}{2} (i \text{ Max} - i \text{ Min})$$

Keterangan :

SD : Standar Deviasi

i Max : Skor tertinggi subjek

i Min : Skor terendah subjek

d. Kategorisasi

Tingkat kreativitas guru dan profesionalisme guru ini dapat dilihat melalui kategorisasi dengan rumus sebagai berikut ini.

Tabel 3.13 Kategorisasi Tingkat Kreativitas Guru dan Profesionalisme Guru

No	Kategori	Skor
1.	Tinggi	$X > (M + 1 SD)$
2.	Sedang	$(M - 1 SD \leq X \leq (M + 1 SD))$
3.	Rendah	$X < (M - 1 SD)$

4. Analisa Korelasi Product Moment

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji kebenaran hipotesis. Adapun hipotesisnya adalah untuk membuktikan hubungan kreativitas dengan profesionalisme terhadap Guru PAI. Pada analisis statistik, teknik untuk mengukur tingkat hubungan positif atau negatif antara variabel-variabel, adalah teknik korelasi. Hasil teknik statistik tersebut dikenal dengan koefisien korelasi (*correlation coefficient*) yang merupakan petunjuk kuantitatif dari jenis dan tingkat hubungan antar variabel. Korelasi *product moment* merupakan teknik pengukuran tingkat hubungan antara dua variabel yang

datanya berskala interval. Angka korelasinya disimpulkan dengan r . Angka r *product moment* mempunyai kepekaan terhadap konsistensi hubungan timbal balik.

